

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi di Indonesia sebagian besar bergantung pada ekonomi kerakyatan, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sektor ini memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional maupun daerah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang dikelola oleh individu atau kelompok dalam masyarakat dan memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam struktur ekonomi negara. Secara umum, sektor UMKM berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mempercepat distribusi pendapatan melalui peluang usaha.

Dalam perkembangan zaman peningkatan pendapatan ekonomi suatu daerah dan kesejahteraan rakyat didalamnya ada pertumbuhan sekaligus pembangunan ekonomi yang berperan penting. Maka dari itu, UMKM selaku satu dari banyaknya penggerak pertumbuhan ekonomi mempunyai arti penting sebagai salah satu trik untuk mengenalkan produk kreatif daerah dan memberikan peluang bisnis serta meningkatkan perekonomian suatu daerah. Keberadaan UMKM secara geografis tersebar di seluruh Indonesia juga tersebar di seluruh sektor.<sup>2</sup> Maka dari itu UMKM merupakan alat

---

<sup>2</sup> Wulan Widia Astutik, Suhesti Ningsih, dan Sri Laksmi Pardanawati, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro,

pemerataan pendapatan yang dapat meminimalkan kesenjangan kesejahteraan antar golongan masyarakat selaku wadah menciptakan wirausaha baru.<sup>3</sup>

Meski dari segi skala usaha, UMKM pada umumnya masih belum sebesar organisasi berskala besar, namun masih banyak pihak yang bersedia menjalankan usaha dalam skala sebesar ini karena manfaat yang ditawarkan kepada skala kecil, dan menengah. usaha dan manfaat ini sulit didapat pada skala bisnis yang lebih besar. Selain itu, keuntungan dari kelompok bisnis ini adalah terbukti tahan terhadap berbagai jenis guncangan moneter. Sehingga sudah menjadi hal yang mendasar untuk membentengi kelompok UMKM yang banyak mengadakan pertemuan. UMKM di Indonesia, selain berperan sebagai penggerak pertumbuhan dan peningkatan perekonomian juga mampu mengatasi permasalahan pengangguran karena mereka mampu melakukan berbagai macam pekerjaan.<sup>4</sup>

Dalam hal menggunakan informasi akuntansi dengan benar, industri kecil dan menengah menghadapi beberapa masalah. Meskipun dalam era globalisasi ekonomi, persaingan bisnis semakin ketat, Selama mereka menjalankan bisnis mereka, mereka seharusnya menggunakan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan oleh fakta maka banyak usaha kecil dan

---

Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Boyolali,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 33–47.

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Faris Mardana dan Is Fadhillah, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Pelataran Stadion Betoambari Kota Baubau Sulawesi Tenggara,” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 197–202.

menengah (UMKM) masih gagal mencatat akuntansi dengan benar.<sup>5</sup> Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi, serta pembenahannya agar mereka dapat menggunakan informasi akuntansi yang tersedia, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Penggunaan informasi akuntansi mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM). Faktanya, banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia yang tidak menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya melakukan pencatatan pembukuan tradisional yaitu sebatas pencatatan penjualan atau pendapatan saja. Tanpa praktik akuntansi yang efektif, perusahaan dengan prospek keberhasilan atau pertumbuhan bisa bangkrut.<sup>6</sup>

Informasi akuntansi akan menjadi inisiatif utama dalam pengelolaan dana dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat. Penggunaan informasi ini akan membantu perkembangan usaha yang dijalaninya, struktur modal, dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Selain itu, informasi akuntansi memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga

---

<sup>5</sup> Siti Nursilah, Carolyn Lukita, dan Lilis Lasmini, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Rengasdengklok," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 5 (2024): 2054–67.

<sup>6</sup> Evi Gustarinda dan Suyatmin Waskito Adi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal EMT KITA* 8, no. 3 (2024): 1012–22.

dalam pembuatan keputusan kerja serta evaluasi kinerja.<sup>7</sup> Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha.

Aspek pertama yang memengaruhi pemakaian informasi akuntansi oleh UMKM ialah pengetahuan akuntansi yang rendah dan pemahaman yang buruk tentang akuntansi untuk mengelola laporan keuangan usahanya sendiri.<sup>8</sup> Menurut Ernawati, dkk pemahaman terhadap akuntansi menjadi dasar bagi pelaku usaha dalam mengelola dan menggunakan informasi akuntansi bagi usaha yang didirikan. Pengetahuan akuntansi dapat mendorong pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi. Hal ini karena semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai akuntansi, maka semakin mudah seseorang dalam menggunakan serta mengetahui manfaatnya. Hal ini dapat mempengaruhi seseorang menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.<sup>9</sup>

Faktor kedua yang penting adalah Tingkat Pendidikan, jika para pelaku UMKM menempuh pendidikan yang lebih baik, akan lebih mudah para usaha menentukan kemampuan dan keahliannya dalam menjalankan usaha

---

<sup>7</sup> Ahmad Ashuri, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Sidoarjo," *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi* 2, no. 2 (2021): 228–36.

<sup>8</sup> Nursilah, Lukita, dan Lasmini, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Rengasdengklok."..,

<sup>9</sup> Ernawati Senolangi, Masnawaty Sangkala, dan Samirah Dunakhir, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar," *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)* 7, no. 1 (2024): 43–55.

nya.<sup>10</sup> Menurut Suntiah, dkk semakin tinggi jenjang pendidikan pemilik UMKM maka semakin tinggi dalam penggunaan informasi akuntansi. Karena dengan jenjang pendidikan yang tinggi seorang pelaku UMKM akan lebih memahami mengenai informasi akuntansi sehingga memudahkan pengusaha dalam mengelola laporan keuangannya. Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang besar dalam keberhasilan UMKM dimana pemilik harus mempunyai daya kritis yang kuat terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang ada sehingga UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dengan baik akan dapat mengevaluasi pencapaian hasil.<sup>11</sup>

Faktor ketiga yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha. Skala usaha sebagai keahlian perusahaan guna mengendalikan operasionalnya dengan mempertimbangkan jumlah aset, tenaga kerja, dan keuntungan yang dihasilkan secara berkala.<sup>12</sup> Menurut Evi Gustarinda dan Suyatmin Wastiko Pertambahan aset akan membuat perusahaan memperhatikan lebih detail terkait rincian aset yang dimilikinya, bukan hanya aset yang dimiliki tetapi juga penggunaan atas aset tersebut. Skala usaha yang semakin besar, semakin kompleks masalah yang ada di dalam perusahaan sehingga manajer membutuhkan informasi

---

<sup>10</sup> Nursilah, Lukita, dan Lasmini, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Rengasdengklok."...

<sup>11</sup> Suntiah Suntiah dkk., "Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Skala Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2024): 72–85.

<sup>12</sup> Nursilah, Lukita, dan Lasmini, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Rengasdengklok."...

yang relevan untuk membuat keputusan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil dimasa yang akan datang. Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu informasi akuntansi.<sup>13</sup>

Dengan adanya beberapa faktor diatas yang mempengaruhi penggunaan informasi hal ini juga terdapat penelitian terdahulu. Menurut Ernawati, dkk penelitian ini menguji Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di daerah Kabupaten Karawang khususnya di Kecamatan Telukjambe Timur. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di daerah Kabupaten Karawang khususnya di Kecamatan Telukjambe Timur, sedangkan variabel skala usaha tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di daerah Kabupaten Karawang khususnya di Kecamatan Telukjambe Timur.<sup>14</sup> Berbeda dengan penelitian Suntiah, dkk dimana menguji Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Skala Usaha dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Umkm Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Banjarnegara). Hasil penelitian ini menyatakan

---

<sup>13</sup> Gustarinda dan Adi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi."

<sup>14</sup> Siti Dian Astuti, Rohma Septiawati, dan Ade Trisyanto, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 5 (2024): 1138–46.

bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.<sup>15</sup>

Penelitian Nursilah, dkk dimana menguji Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm di Kecamatan Rengasdengklok menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman usaha, serta skala usaha berdampak pada pemakaian informasi akuntansi, sementara itu variabel pengetahuan akuntansi tidak berdampak pada penggunaan informasi akuntansi.<sup>16</sup> Berbeda dengan penelitian Rania Hasna Kumalasari dan Rina Trisnawati dimana menguji Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan variabel skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Suintiah dkk., “Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Skala Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.”...

<sup>16</sup> Nursilah, Lukita, dan Lasmini, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Rengasdengklok.”...

<sup>17</sup> Rania Hasna Kumalasari dan Rina Trisnawati, “Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung),” *Review of Accounting and Business* 3, no. 2 (2022): 182–200.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas yang telah dilakukan terkait penggunaan informasi akuntansi, terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu. Hal ini menunjukkan dengan memodifikasi judul yang diangkat antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, dimana penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, selain itu adanya ketidak konsistensian pada hasil penelitian satu dengan yang lainnya. Selain itu, objek yang digunakan juga berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di Kota Blitar. Oleh karena itu, dengan adanya perbedaan pada hasil penelitian terdahulu peneliti kembali meneliti faktor-faktor tersebut.

Kota Blitar merupakan salah satu kota yang terdapat di provinsi Jawa Timur dimana banyak UMKM yang terdapat di Kota Blitar memiliki keahlian yang merata dan sudah tersebar di 3 kecamatan dan 21 kelurahan yang semakin meningkat setiap tahun. Iklim investasi di Kota Blitar dianggap cukup menjanjikan dimana hampir tiap investor berdatangan masuk. Hal ini didukung oleh DPMPTSP Kota Blitar yang mengatakan bahwa 90% investasi di Kota Blitar saat ini bergerak di sektor UMKM. Dengan ini penting untuk UMKM memperhatikan penggunaan informasi akuntansi untuk bisa mengembangkan lagi UMKM agar bisa lebih dilirik oleh para investor yang datang. Dinkop UKM dan Tenaga Kerja juga mendukung dengan melakukan pelatihan digital marketing dan telah memberikan dampak positif dengan meningkatnya jumlah UMKM di Kota

Blitar dari 13.965 menjadi 21.779 pelaku UMKM. Berikut ini rekapitulasi dari Usaha Mikro di Kota Blitar Tahun 2019-2023.

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi Usaha Mikro di Kota Blitar Tahun 2019-2023**

No	Kecamatan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Sukorejo	4.413	4.264	3.890	4.970	4.343
2	Kepanjenkidul	4.125	3.960	4.566	5.056	4.566
3	Sananwetan	3.422	3.202	3.891	4.803	5.056
Jumlah		11.960	11.426	12.347	14.829	13.965

*Sumber: Data Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Blitar*

Dengan masih banyak pelaku usaha kecil di Kota Blitar yang melakukan pencatatan atau pembukuan sederhana, dalam hal ini tidak adanya laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM atas usahanya. Pencatatan yang dimaksud yaitu pelaku usaha hanya membuat pencatatan berupa pendapatan dan pengeluaran saja. Sehingga, kurangnya pemahaman para pelaku UMKM terkait penggunaan informasi akuntansi masih rendah. Rendahnya hal tersebut dapat menyebabkan kegagalan dalam manajemen, menghambat dalam proses pengambilan keputusan, dan membuat penentuan kebijakan menjadi sulit. Karena penggunaan informasi akuntansi dapat membantu mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan, struktur modal, dan mengetahui beberapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu, serta dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Dari permasalahan tersebut alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kota Blitar karena iklim investasi di Kota Blitar dianggap cukup menjanjikan dimana hampir tiap investor berdatangan masuk, 90% investasi

di Kota Blitar saat ini bergerak di sektor UMKM. Dengan ini penting untuk UMKM memperhatikan penggunaan informasi akuntansi untuk bisa mengembangkan lagi UMKM agar bisa lebih dilirik oleh para investor yang datang. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut di Kota Blitar. Melalui penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha. Tujuannya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat penggunaan informasi akuntansi, sehingga dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam proses pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi dan beberapa penelitian terdahulu peneliti meneliti faktor-faktor tersebut dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk keberlangsungan suatu usaha, maka dari itu peneliti mengangkat penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Blitar)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan yang dapat mempengaruhi terkait faktor penggunaan informasi akuntansi diantaranya, masih kurangnya pemahaman pemilik UMKM terkait pengetahuan akuntansi

dapat mengakibatkan penggunaan informasi akuntansi yang tidak optimal. Tingkat pendidikan pemilik UMKM juga memengaruhi kemampuan mereka dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dengan benar. Kendala lain yang dihadapi UMKM adalah kendala skala usaha yaitu kurangnya keteraturan dalam manajemen tenaga kerja, yang berdampak pada lamanya proses produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha, secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Blitar?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Blitar?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Blitar?
4. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Blitar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan penelitian yang telah disebutkan, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Blitar.
4. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Blitar.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut kegunaan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan pada mata kuliah akuntansi dasar. Selain itu, juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dan sekaligus memperluas wawasan penulis dengan

memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi penggunaan informasi pada UMKM. Terutama untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha pada UMKM berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi

b. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi acuan, pedoman, pertimbangan, serta dijadikan bahan referensi yang relevan pada penelitian selanjutnya

c. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, manfaat, informasi, dan masukan ide-ide bagi pelaku UMKM yang ingin mendirikan usaha maupun UMKM yang sedang tumbuh dan berkembang. Serta pentingnya informasi akuntansi dalam melakukan usaha yang dibangun dan dalam pengambilan keputusan, memberikan pengetahuan tambahan sebagai bahan acuan untuk pembukuan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dan menambah pengetahuan, wawasan, dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memerlukan ruang lingkup untuk memahami ruang yang akan diteliti berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan agar penelitian terarah dan efektif. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha sebagai variabel independen (variabel X), sedangkan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependennya (variabel Y).

### 2. Keterbatasan Penelitian

- a. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terdapat di Kota Blitar.
- b. Pelaku UMKM pada penelitian ini yaitu pemilik atau pelaku UMKM di Kota Blitar.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari dari salah paham atas permasalahan yang ada pada penelitian ini dengan judul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kota Blitar), maka penulis akan memberikan makna dari istilah yang terkandung di dalam judul, yaitu:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Pengetahuan Akuntansi

Menurut Intan dkk, pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta,

kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.<sup>18</sup>

b. Tingkat Pendidikan

Menurut Zahra dan Vargo tingkat pendidikan adalah tingkatan dasar perkembangan seseorang dengan tujuan yang akan dikembangkan dan berpengaruh terhadap perilaku seseorang.<sup>19</sup>

c. Skala Usaha

Menurut Ernawati, dkk skala usaha merupakan tolak ukur perkembangan perusahaan yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah pendapatan, jumlah modal, jumlah aset yang dimiliki dan lain-lain.<sup>20</sup>

d. Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Handayani, penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang

---

<sup>18</sup> Ni Made Intan Prihandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan Saputra, "Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020): 67–73.

<sup>19</sup> Zahra Maharani Wibawa dan Vargo Christian L Tobing, "Pengaruh Financial Literacy, Jenjang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Batam," *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 6, no. 3 (2024)...

<sup>20</sup> Senolangi, Sangkala, dan Dunakhir, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar."..., hal. 46

berasal dari catatan-catatan akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis.<sup>21</sup>

e. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Handayani, dkk. usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan bentuk unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat.<sup>22</sup>

2. Secara Operasional

Secara operasional dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kota Blitar)” memberikan maksud yaitu menguji adanya pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi diukur dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.<sup>23</sup> Tingkat Pendidikan diukur dengan latar belakang pendidikan, strata pendidikan dan kesesuaian jurusan.<sup>24</sup> Skala usaha diukur dengan jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan, usaha ditunjang dengan informasi

---

<sup>21</sup> M Elfan Kaukab, “Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm,” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 6, no. 2 (2020): 28–41.

<sup>22</sup> Kaukab, “Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm.”

<sup>23</sup> Enis Setiawati, Nur Diana, dan M Cholid Mawardi, “Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang,” *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 10, no. 04 (2021).

<sup>24</sup> Riana Nugraha Wardani, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makasar,” *Repository Uinalaudin*, 2014, 1–143, [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7693/1/Riana Nugrah Wardani.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7693/1/Riana%20Nugrah%20Wardani.pdf).

akuntansi, dan inisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi.<sup>25</sup> Penggunaan informasi akuntansi diukur dengan penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi keuangan, dan penggunaan informasi akuntansi manajemen.<sup>26</sup>

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dengan memberikan gambaran secara jelas mengenai penelitian ini, maka disusun suatu sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**, terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto dari peneliti, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.
2. **Bagian Utama**, pada bagian ini menyajikan inti penelitian atau penulisan skripsi antara lain:
  - a. Bab I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

---

<sup>25</sup> Naufal Irfa Nabawi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta," *Universitas Islam Indonesia* 3, no. 1 (2018): 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

<sup>26</sup> Rio Baviga, "Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada UMKM Jagung Goreng Air Panas Semurup," *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 2, no. 2 (2022): 173–94.

- b. Bab II Landasan Teori, pada bab ini terdiri dari teori-teori yang mendukung sesuai pembahasan dari variabel pertama sampai variabel seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.
  - c. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, dan analisis data.
  - d. Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data penelitian dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.
  - e. Bab V Pembahasan, pada bab ini memaparkan pembahasan hasil dari setiap hipotesis dan jawaban rumusan masalah, serta bab lima dijawab secara detail rumusan yang terdapat pada penelitian.
  - f. Bab VI Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan pembahasan pada hasil penelitian dan berisi saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait.
3. **Bagian Akhir**, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.